

Praktikum StrukturData <u>Modul PSDA</u>

PSDA-01. ADT STACK

Bagian 1. Representasi Tabel Kontigu dengan Alokasi Memori Statik

- 1. Buatlah **ADT Stack** yang diimplementasikan dengan tabel kontigu dengan **alokasi memori statik** dalam bahasa C berdasarkan atau pada spesifikasi di bawah ini dalam Bahasa C dengan pembagian modul sebagaimana dijelaskan dalam kuliah. Untuk type boolean, gunakan file berisi definisi type boolean secara terpisah (**boolean.h**).
- 2. Buatlah driver untuk memeriksa apakah seluruh primitif yang didefinisikan telah berjalan dengan baik.

```
{ MODUL STACK }
{ Deklarasi stack yang diimplementasi dengan tabel kontigu alokasi statik }
{ dan ukuran sama }
{ TOP adalah alamat elemen puncak }
\underline{\text{constant}} Nil : \underline{\text{integer}} = 0 { Nil adalah stack dengan elemen kosong }
constant MaxEl : integer = 10
type infotype : integer
type address : integer
                         { indeks tabel }
{ Contoh deklarasi variabel bertype stack dengan ciri TOP : }
{ Versi I : dengan menyimpan tabel dan alamat top secara eksplisit}
type Stack : < T : array [1..MaxEl] of infotype, { tabel penyimpan elemen }
               TOP : address { alamat TOP : elemen puncak }
{ Definisi stack S kosong : S.TOP = Nil }
{ Elemen yang dipakai menyimpan nilai Stack T[1]..T[MaxEl] }
{ Jika S adalah Stack maka akses elemen : }
{ S.T[(S.TOP)] untuk mengakses elemen TOP }
{ S.TOP adalah alamat elemen TOP }
{ Definisi akses dengan Selektor : Isilah dengan selektor yang tepat }
{ ****** Prototype ****** }
{ *** Konstruktor/Kreator *** }
procedure CreateEmpty (output S : Stack)
{ I.S. Sembarang }
{ F.S. Membuat sebuah stack S yang kosong berkapasitas MaxEl }
{ jadi indeksnya antara 1..MaxEl }
{ Ciri stack kosong : TOP bernilai Nil }
{ ******* Predikat Untuk test keadaan KOLEKSI ******* }
function IsEmpty (S : Stack) → boolean
{ Mengirim true jika Stack kosong: lihat definisi di atas }
function IsFull (S : Stack) → boolean
{ Mengirim true jika tabel penampung nilai elemen stack penuh }
{ ******** Operator Dasar Stack ******* }
procedure Push (input/output S : Stack, input X : infotype)
{ Menambahkan X sebagai elemen Stack S. }
{ I.S. S mungkin kosong, tabel penampung elemen stack TIDAK penuh }
{ F.S. X menjadi TOP yang baru, TOP bertambah 1 }
procedure Pop (input/output S : Stack, input X : infotype);
{ Menghapus X dari Stack S. }
{ I.S. S tidak kosong }
{ F.S. X adalah nilai elemen TOP yang lama, TOP berkurang 1 }
```

Laboratorium Dasar FIK - Udinus



Praktikum StrukturData <u>Modul PSDA</u>

Bagian 2. Representasi Tabel Kontigu dengan Alokasi Memori Dinamik

- 1. Buatlah **ADT Stack** yang diimplementasikan dengan tabel kontigu dengan **alokasi memori dinamik** dalam bahasa C berdasarkan atau pada spesifikasi di bawah ini dalam Bahasa C dengan pembagian modul sebagaimana dijelaskan dalam kuliah. Untuk type boolean, gunakan file berisi definisi type boolean secara terpisah (**boolean.h**).
- 2. Buatlah driver untuk memeriksa apakah seluruh primitif yang didefinisikan telah berjalan dengan baik.

```
{ MODUL STACK }
{ Deklarasi stack yang diimplementasi dengan tabel kontigu secara dinamik }
{ dan ukuran sama }
{ TOP adalah alamat elemen puncak }
constant Nil : integer = 0 { Nil adalah stack dengan elemen kosong }
type infotype : integer
type address : integer
                         { indeks tabel }
{ Contoh deklarasi variabel bertype stack dengan ciri TOP : }
{ Versi I : dengan menyimpan tabel dan alamat top secara eksplisit}
              T: ..., { tabel penyimpan elemen, tergantung bahasa } TOP: address, { alamat TOP: elemen puncak }
type Stack : < T : ...,
               Size : integer { ukuran stack }
{ Definisi stack S kosong : S.TOP = Nil }
{ Elemen yang dipakai menyimpan nilai Stack T[1]..T[Size] }
{ Jika S adalah Stack maka akses elemen : }
{ S.T[(S.TOP)] untuk mengakses elemen TOP }
{ S.TOP adalah alamat elemen TOP }
{ S.Size adalah ukuran stack }
{ Definisi akses dengan Selektor : Isilah dengan selektor yang tepat }
{ ****** Prototype ****** }
{ *** Konstruktor/Kreator *** }
procedure CreateEmpty (output S : Stack, input Size : integer)
{ I.S. Sembarang }
{ F.S. Membuat sebuah stack S yang kosong berkapasitas Size }
{ jadi indeksnya antara 1..MaxEl }
{ Ciri stack kosong : TOP bernilai Nil }
{ *** Destruktor *** }
procedure Destruct (input/output S : Stack)
{ Destruktor: dealokasi seluruh tabel memori sekaligus }
{ ******* Predikat Untuk test keadaan KOLEKSI ******* }
function IsEmpty (S : Stack) \rightarrow boolean
{ Mengirim true jika Stack kosong: lihat definisi di atas }
function IsFull (S : Stack) → boolean
{ Mengirim true jika tabel penampung nilai elemen stack penuh }
{ ******* Operator Dasar Stack ****** }
procedure Push (input/output S : Stack, input X : infotype)
{ Menambahkan X sebagai elemen Stack S. }
```



Praktikum StrukturData <u>Modul PSDA</u>

```
{ I.S. S mungkin kosong, tabel penampung elemen stack TIDAK penuh } { F.S. X menjadi TOP yang baru, TOP bertambah 1 } 

procedure Pop (input/output S: Stack, input X: infotype); 

{ Menghapus X dari Stack S. } 

{ I.S. S tidak kosong } 

{ F.S. X adalah nilai elemen TOP yang lama, TOP berkurang 1 }
```